

OMBUDSMAN LAKUKAN SIDAK DI LAPAS PEREMPUAN DAN RUTAN ANAK AIA PADANG, TEMUKAN ADA INDIKASI PUNGGLI

Selasa, 11 Juni 2019 - Meilisa Fitri Harahap

TRIBUNPADANG.COM, PADANG - Setelah libur lebaran, [Ombudsman](#) RI Perwakilan Sumatera Barat (Sumbar) melakukan sidak (inspeksi mendadak) di [Lapas Perempuan dan Rutan Anak Aia Padang](#).

Adel Wahidi sebagai Pelaksana Tugas Kepala Perwakilan [Ombudsman](#) RI Perwakilan Sumbar bersama Kepala Keasistenan Bidang Pemeriksa Laporan Lapas Anak Aia Padang, Rendra Catur Putra memimpin sidak tersebut.

"Selain sidak dihari pertama kerja, sidak ini juga berkaitan dengan jumlah kunjungan yang luar biasa meningkat saat atau pasca lebaran," katanya saat dikonfirmasi melalui telepon, Senin (10/6/2019).

Adel melanjutkan kunjungan di Rutan Anak Aia biasanya hanya 100 orang per hari, pasca lebaran kunjungan meningkat menjadi 300 orang.

"Kami juga mengecek fungsi seluruh fasilitas yang ada. Seperti toilet, kamar mandi, kamar tidur, klinik, dapur, dan ruang kunjungan.

Serta mendengarkan secara langsung keluhan-keluhan pelayanan dari warga binaan lapas ini," paparnya lagi.

Di sana [Ombudsman](#) menemukan adanya indikasi pungli terhadap warga binaan di Lapas Perempuan.

"Katanya sih iuran, dikutip Rp 10 ribu hingga Rp 120 ribu per kamar. Digunakan untuk menyewa tenda saat menerima kunjungan keluarga nabi dan solat Idul Fitri.

Masalah lainnya seperti air bersih juga masih menjadi masalah di sini. Warga binaan mengeluhkan harga air galon Rp 10 ribu pergalon," kata Adel menjelaskan.

Setelah melakukan sidak, [Ombudsman](#) berterima kasih pada pihak lapas karena telah memberikan akses yang luas untuk melakukan pemeriksaan.

"Kami berharap Lapas dan Rutan Anak Aia terus meningkat kinerjanya di masa yang akan datang.

Dibandingkan Sidak tahun lalu, sudah mendingan, ada perubahan. Tapi sayang, masih ada indikasi pungli dan iuran air itu," tutup [Adel Wahidi](#). (*)